

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

a. Univariat

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 15 responden, dapat dilihat gambaran karakteristik bahwa rata-rata usia responden adalah 31.57 tahun dengan standar deviasi 12.687, berjenis kelamin perempuan 53.3%, yang tidak memiliki riwayat operasi sebelumnya 66.7% dengan rata-rata skala nyeri sebelum dilakukan terapi genggam jari 6.13 dengan standar deviasi 0.743 dan skala nyeri setelah dilakukan terapi genggam jari 4.27 dengan standar deviasi 0.961.

b. Bivariat

- 1) Dari hasil analisis data dengan Korelasi Pearson untuk karakteristik usia responden didapatkan nilai $P = 0.369 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan tidak ada pengaruh antara usia terhadap skala nyeri pada pasien pasca operasi apendektomi di Rumah Sakit Marinir Cilandak Jakarta Selatan.
- 2) Dari hasil analisis data dengan uji T-Independen untuk karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin memiliki nilai $P = 0.561 > 0.05$, dan riwayat operasi sebelumnya terhadap skala nyeri didapatkan nilai $P = 0.194 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh jenis kelamin dan riwayat operasi sebelumnya terhadap skala nyeri pada pasien pasca operasi apendektomi di Rumah Sakit Marinir Cilandak Jakarta Selatan.
- 3) Dari hasil analisis data dengan uji T-Dependen untuk skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan terapi genggam jari didapatkan nilai $P = 0.000$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh skala nyeri yang signifikan antara skala nyeri sebelum dilakukan terapi genggam jari dan sesudah dilakukan terapi genggam jari.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa hal yang perlu direkomendasikan untuk penelitian terkait dengan topik penelitian ini, yaitu:

V.2.1 Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan panduan SOP yang ada di Rumah Sakit Marinir Cilandak Jakarta Selatan dalam menurunkan skala nyeri secara non farmakologis pada pasien pasca operasi. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan kemandirian pada perawat ruangan dalam memberikan intervensi mandiri keperawatan terutama dalam menurunkan skala nyeri. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi ilmu-ilmu kesehatan yang lain untuk menganalisis lebih jauh pengaruh terapi genggam jari terhadap skala nyeri pada pasien pasca operasi apendiktomi.

V.2.1 Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh perawat pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran yang tepat guna meningkatkan kemampuan mahasiswa, dan dapat memberikan informasi mengenai pengetahuan tentang cara menurunkan skala nyeri pasien dengan metode non farmakologi yaitu terapi genggam jari.

V.2.1 Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan metode *Quasi Experiment* dengan desain *Pre-Posttest With Control Group* sehingga akan terlihat jelas perbandingan hasil dari terapi genggam jari pada kelompok pembanding. Selain itu, waktu yang diperlukan untuk observasi sebaiknya seminggu.